



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah singkat Perusahaan

Sejak awal abad ke 14, Banten merupakan pelabuhan yang sangat ramai disinggahi kapal dan dikunjungi pedagang dari berbagai wilayah hingga Eropa yang kemudian menjajah bangsa ini. Pada tahun 1330 orang sudah mengenal sebuah negara yang saat itu disebut Paten, yang kemudian wilayah tersebut dikuasai oleh Majapahit dibawah pemerintahan Raja Hayam Wuruk dan Patih Gajah Mada.

Tanggal 17 Oktober 2000, Presiden Abdurrahman Wahid mengesahkan UU No.23 Tahun 2000 tentang Propinsi Banten. Satu bulan setelah pengesahan itu, pada tanggal 18 Nopember 2000 dilakukan peresmian Propinsi Banten dan pelantikan Pejabat Gubernur H. Hakamudin Djamal untuk menjalankan pemerintahan propinsi sementara waktu itu sebelum terpilihnya Gubernur Banten definitif. Pada tahun 2002 DPRD memilih Dr. Ir. Djoko Munandar, dan Hj. Atut Chosiyah sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Banten pertama.

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2001, jumlah penduduk Propinsi Banten pada tahun 2002 adalah 8.529. 799 jiwa atau 3,4 % dari total keseluruhan penduduk Indonesia. Sebagian besar penduduk asli Propinsi Banten, yaitu 780.217 jiwa (25,37%) bekerja pada sektor pertanian. Adapun daerah yang sudah berorientasi pada kegiatan industri adalah ibukota Kabupaten dan Kota Tangerang serta Kota Cilegon. Selain itu di Kabupaten Tangerang penduduknya paling banyak bekerja di sektor perdagangan, hotel, restoran, angkutan, bank, dan jasa lainnya.

Sebagai propinsi yang usianya tergolong muda, Banten terus membangun di berbagai sektor. Selain letaknya yang strategis berbatasan langsung dengan

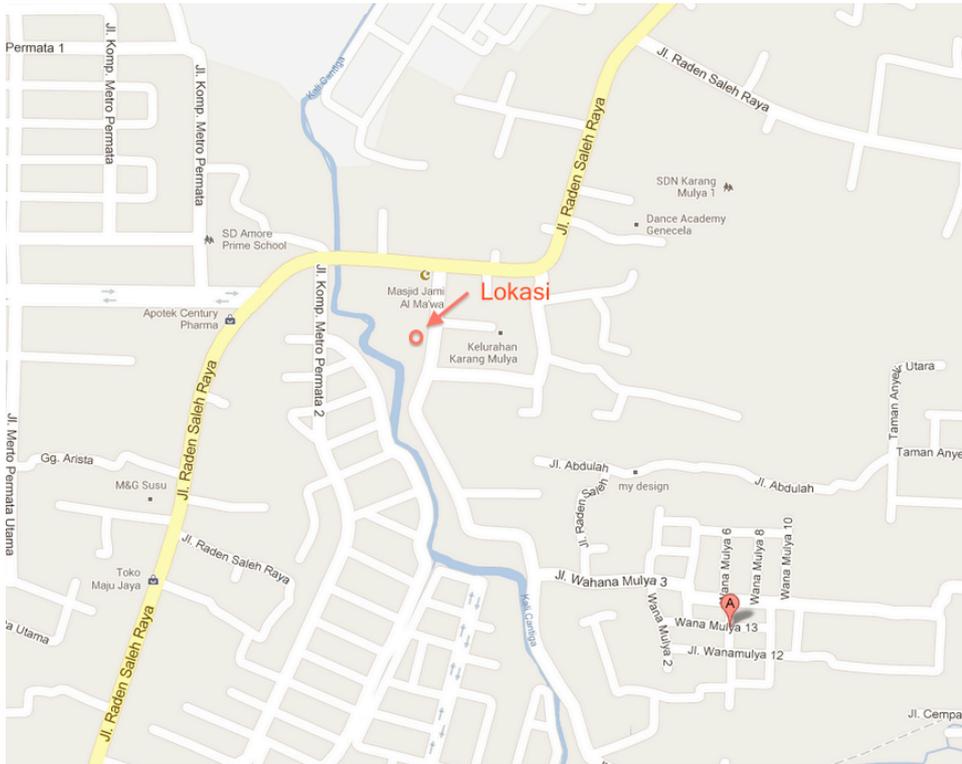
Ibukota Jakarta, Banten juga memiliki potensi sebagai daerah tujuan wisata, industri, pertanian, serta hunian keluarga.

Menyadari akan potensi di berbagai sektor tersebut, maka dibutuhkan suatu panduan informasi dari dan untuk masyarakat Banten maupun masyarakat luar secara global. Selain itu dibutuhkan juga sarana yang dapat menjembatani hubungan antara masyarakat Banten dengan pemerintah daerah setempat. Dalam konteks tersebut, industri televisi diyakini sebagai media yang mampu menampilkan informasi, berita, dan hiburan secara audio visual, industri televisi juga menjadi agent of change yang berperan penting di era informatika serta globalisasi saat ini.

Dilatar belakang kebutuhan tersebut, hadirlah Cahaya Televisi Indonesia (TV Banten) dengan sajian acara yang informatif, menghibur serta mendidik. Jangkauan siaran Cahaya Televisi Banten menjangkau Kota Tangerang, Kabupaten Tangerang, Kabupaten Serang, Kota Cilegon, Kabupaten Labak Kabupaten Pandeglang, dan sebagian daerah Jakarta.

Cahaya Televisi Indonesia resmi didirikan pada tanggal 28 Oktober 2002 oleh Bapak Bambang Santoso dan resmi menyelenggarakan siaran pada tanggal 1 Maret 2004. Cahaya Televisi Indonesia merupakan perusahaan yang berdiri sendiri dan bukan anak dari perusahaan lain.

Saat ini PT Cahaya Televisi Indonesia berlokasi di Jalan Wana Mulya 7 Ciledug Karang Tengah/Mulya.



Gambar 2.1 Peta lokasi Cahaya TV Banten diambil dari GoogleMaps

Sumber : <https://maps.google.com>

2.1.1. Logo Perusahaan



Gambar 2.2 Logo Cahaya TV Banten

Menurut Bapak Santoso, selaku direktur utama sekaligus pendiri PT. Cahaya Televisi Indonesia, huruf C berasal dari kata cahaya. Warna silver berkilau

melambangkan cahaya yang berkilauan. Kemudian warna hijau melambangkan *prosperity* yang berarti kemakmuran.

2.2. Maksud dan Tujuan Pendirian PT. Cahaya Televisi Indonesia

Maksud pendirian PT. Cahaya Televisi Indonesia memberikan pilihan alternatif tayangan-tayangan program untuk keluarga di tengah maraknya program-program yang tidak memberi wacana pendidikan kehidupan keluarga seutuhnya.

PT. Cahaya Televisi Indonesia bertujuan untuk ikut mengambil bagian untuk membangun keluarga Banten khususnya dan Indonesia pada umumnya untuk menjadi keluarga yang bahagia lahir dan bathin, sehingga mempengaruhi kehidupan berbangsa dan bernegara.

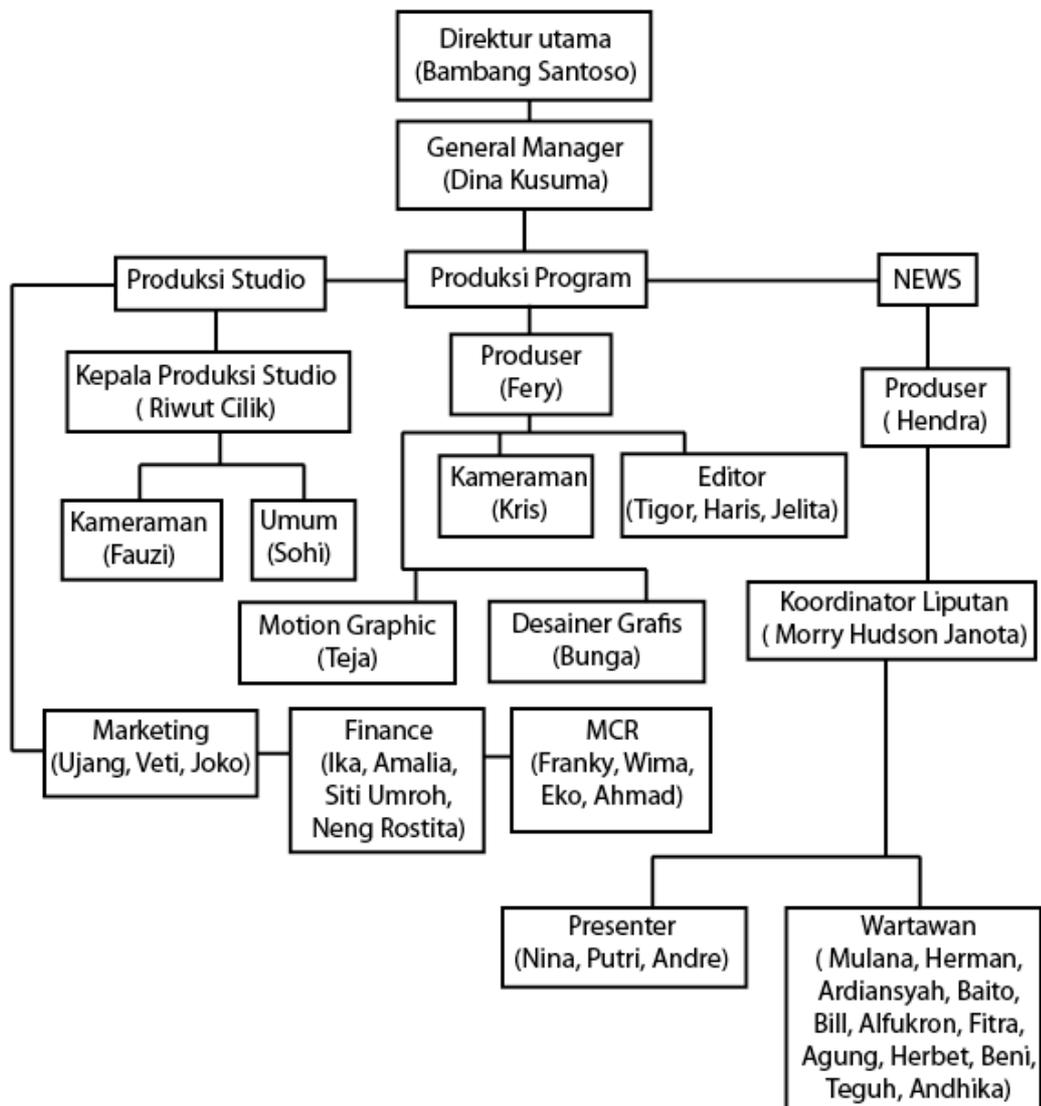
2.3. Visi dan Misi PT. Cahaya Televisi Indonesia

PT. Cahaya Televisi Indonesia hadir dengan Visi untuk turut berpartisipasi memberikan informasi positif yang mendukung pemerintah dalam menanamkan pikiran positif terutama bagi generasi muda serta mendukung pembangunan di propinsi Banten. Untuk mewujudkan Visi tersebut, PT. Cahaya Televisi Indonesia menyiapkan langkah-langkah strategis berupa Misi yaitu :

1. Membuat dan menayangkan program-program siaran sebagai barometer tercepat dan terakurat melalui program-program berita yang terjadi di sekitar Banten khususnya dan daerah lain pada umumnya.
2. Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu meningkatkan ketahanan budaya Nasional dalam era globalisasi.
3. Membuat dan menayangkan program-program siaran pemersatu budaya-budaya daerah di Banten dalam rangka memperkuat budaya nasional dalam NKRI
4. Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu memperkuat pelaksanaan otonomi daerah dan masyarakat madani di Banten.

5. Mengembangkan dan menayangkan beragam program siaran sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, dan mempunyai control sosial di masyarakat.
6. Membangun nilai-nilai keluarga yang berbahagia dan sejahtera.

2.4. Struktur Organisasi Perusahaan



Bagan 2.3 Struktur Organisasi Cahaya TV Banten